



Judul : Guru Papua Jadi Agen Perubahan: Workshop Pendidikan
Tanggal : Kamis, 07 September 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Workshop Pendidikan **Guru Papua Jadi Agen Perubahan**

ANGGOTA Komisi X DPR Robert J Kardinal bersama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) menggelar Workshop Pendidikan Guru Agen Perubahan di Kota Sorong, Papua Barat Daya. Workshop ini untuk menghadirkan tenaga pendidik berkualitas di Papua Barat Daya.

“Kegiatan workshop ini sangat penting karena mempersiapkan guru agen sebagai agen perubahan,” kata Kardinal saat membuka workshop bertemakan Pendidikan Peningkatan Peran Guru Penggerak sebagai Agen Perubahan dalam Merdeka Belajar di Sorong, Papua Barat, akhir pekan lalu.

Kardinal menegaskan, peran guru penggerak tak hanya sebatas sukses mengurus kelas yang diampunya.

Selain menjadi guru yang baik, guru penggerak juga harus memiliki kemauan untuk memimpin, berinovasi, melakukan perubahan. Karena itu, dia mendukung agar para guru-guru di Papua Barat Daya dapat menjadi guru penggerak.

Kardinal menjelaskan, guru penggerak dalam program Merdeka Belajar berperan mendorong peningkatan prestasi akademik murid. Peran mendorong peningkatan prestasi akademik murid selaras dengan tujuan Merdeka Belajar. Yaitu menciptakan

generasi hebat di masa akan datang.

“Peran ini juga sesuai dengan aspek Profil Pelajar Pancasila yang mengharuskan siswa bernalar kritis dan berakhlak mulia agar prestasi akademiknya meningkat,” ujar anggota politisi Fraksi Golkar daerah pemilihan Papua Barat ini.

Kardinal menegaskan, guru yang baik adalah guru yang mampu menemukan metode tepat dalam penyampaian materi belajar. Begitu juga dengan guru penggerak.

Diakuinya, mendidik siswa bukanlah perkara mudah. Terkadang, siswa merasa jenuh ketika bahan ajar yang dijelaskan hanya disampaikan dengan metode tradisional semacam penyalinan buku teks.

“Melalui pengajaran dengan metode yang kreatif, guru secara tidak langsung telah memberi contoh kepada siswa untuk selalu berinovasi dalam mencari ilmu,” terangnya.

Selain itu, yang tidak kalah penting, guru juga harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri secara aktif. Kemampuan ini tak hanya menjadi sebuah keharusan untuk siswa, tetapi berlaku juga untuk guru penggerak maupun guru dengan definisi baik.

Mengembangkan diri secara aktif berarti selalu berinovasi serta mampu berusaha sendiri dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki. ■ KAL